

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang meliputi pemeriksaan secara rinci, menyeluruh dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal. Tujuan dari asuhan komprehensif ini adalah untuk mengurangi kematian maternal yang mejadi salah satu permasalahan terbesar di dunia saat ini (Putri, 2024)

World Health Organization (WHO) telah mengidentifikasi beberapa jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Berdasarkan data WHO, sekitar 75% dari total kasus kematian ibu disebabkan oleh lima penyebab utama adalah pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman. (PKBI, 2020)

Angka Kematian Ibu (AKI) Setiap hari di tahun 2023, lebih dari 700 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Kematian ibu terjadi hampir setiap 2 menit pada tahun 2023. Antara tahun 2000 dan 2023, rasio kematian ibu (MMR, jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) turun sekitar 40% di seluruh dunia. Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2022 sebanyak 2,3 juta bayi baru lahir meninggal di bulan pertama kehidupan. Kelahiran prematur, komplikasi kelahiran (asfiksia/trauma saat lahir), infeksi neonatal, dan anomali kongenital tetap menjadi penyebab utama kematian neonatal. Perawatan oleh tenaga kesehatan profesional sebelum, selama, dan setelah melahirkan dapat menyelamatkan nyawa wanita dan bayi baru lahir (WHO, 2025)

Target SDGs (*Sustainable Development Goals*) mengurangi angka kematian ibu (AKI) menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Target SDGs untuk angka kematian bayi (AKB) adalah menurunkan angka kematian bayi hingga setidaknya 12 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030. (Kartini, 2017).

Berdasarkan data dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tahun 2020 tercatat sebanyak 4.627 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut meningkat 10,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya sebesar 4.221 kasus AKB yaitu 24 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Penyebab kematian ibu di Indonesia akibat gangguan hipertensi sebanyak 33,07%, perdarahan 27,03%, komplikasi non obstetrik 15,7%, komplikasi obstetrik lainnya 12,04% infeksi 6.06% dan penyebab lainnya 4,81%. Penyebab kematian neonatal di Indonesia disebabkan oleh komplikasi kejadian intrapartum 28,3%, gangguan respiratori dan kardiovaskular 21,3%, BBLR dan premature 19%, kongenital 14, 8%, tetanus neonatorum 1,2%, infeksi 7.3% dan akibat lainnya 8,2%. (Dirjen Kesmas, 2019)

Angka Kematian Ibu di Jawa Barat tahun 2023 sebanyak 147/1.000 kelahiran hidup, dengan target penurunan AKI 80-84% dari 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebanyak 13,56/1.000 kelahiran hidup menurun signifikan dari 26 / 1.000 kelahiran hidup dalam satu dekade terakhir angka ini lebih rendah dari AKB rata-rata nasional (Dinkes Jawa Barat, 2023).

Selain itu, Kabupaten Bogor menduduki urutan pertama Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di provinsi Jawa Barat dengan jumlah AKI 101 kasus, dan AKB 661 Kasus (Dinkes Jawa Barat, 2023).

Untung mengurangi AKI dan AKB diperlukan asuhan berkesinambungan mulai dari asuhan kehamilan, persalinan, neonatal, nifas dan alat kontrasepsi pasca persalinan. Hal ini agar proses alamiah berjalan normal sehingga tidak berkembang menjadi patologis dengan mendeteksi secara dini adanya faktor resiko kelainan, pencegahan, dan penanganan komplikasi. (IBI, 2020).

Dari hasil uraian masalah diatas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada pasien mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan neonatus dengan pendekatan manajemen kebidanan serta selama proses asuhan penting untuk selalu mendokumentasikan setiap langkah dan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan metode SOAP.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. S G₃P₂A₀ mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan?”

1.3 Tujuan Penulisan Karya Ilmiah Bidan

1.3.1 Tujuan Umum

Diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir, neonates, dan keluarga berencana. Serta dapat mengimplementasikan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menerapkan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Pada Ny. S di TPMB Bdn., Neng Putri Asih, S.Tr,Keb Desa Bangunjaya Kecamatan Cigudeg Bogor Jawa Barat.
2. Menerapkan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Pada Ny. S di TPMB Bdn., Neng Putri Asih, S.Tr,Keb Desa Bangunjaya Kecamatan Cigudeg Bogor Jawa Barat.
3. Menerapkan Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Pelayanan KB pada Ny. S di TPMB Bdn., Neng Putri Asih, S.Tr,Keb Desa Bangunjaya Kecamatan Cigudeg Bogor Jawa Barat.
4. Menerapkan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir sampai dengan Neonatal pada bayi Ny. S di TPMB Bdn., Neng Putri Asih, S.Tr,Keb Desa Bangunjaya Kecamatan Cigudeg Bogor Jawa Barat.
5. Menerapkan Asuhan komplementer Gymball dan Afirmasi Positif saat masa kehamilan pada Ny. S di TPMB Bdn., Neng Putri Asih, S.Tr,Keb Kp Nanggung Desa Bangunjaya .
6. Menerapkan Asuhan komplementer Massage Punggung saat masa persalinan pada Ny. S di TPMB Bdn., Neng Putri Asih, S.Tr,Keb Desa Bangunjaya Kecamatan Cigudeg Bogor Jawa Barat.
7. Menerapkan Asuhan komplementer pemberian minyak VCO saat masa Nifas pada Ny. S di TPMB Bdn., Neng Putri Asih, S.Tr,Keb Desa Bangunjaya Kecamatan Cigudeg Bogor Jawa Barat.

8. Menerapkan Asuhan komplementer Pijat Bayi pada masa Neonatal pada Bayi Ny. S di TPMB Bdn., Neng Putri Asih, S.Tr, Keb Desa Bangunjaya Kecamatan Cigudeg Bogor Jawa Barat.

1.4 Manfaat Karya Ilmiah Bidan

1.4.1 Bagi Bidan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara nyata bagi penulis di dalam melakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan serta dapat membina hubungan baik dengan pasien dan menjalin kerja sama kemitraan dengan teman sejawat.

1.4.2 Bagi Institui Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instirusi pendidikan dalam mengembangkan bahan ajar pada pembelajaran khususnya dalam stase *Continuity of Care* pada program pendidikan dan studi kepustakaan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

1.4.3 Bagi TPMB

Diharapkan dapat menjadi membantu meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan komprehensif melalui membina hubungan baik dengan pasien sehingga terciptanya iklim kesehatan yang baik.

1.4.4 Bagi Klien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan agar wawasan lebih luas pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat mengenali resiko yang terjadi.